

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan pada penelitian yaitu metode kualitatif. Penelitian yang dilaksanakan dalam keadaan secara alamiah (*natural setting*).¹ Jenis penelitian kualitatif yaitu agar mengetahui peristiwa terkait sesuatu yang dialami pada subjek penelitian. Sebagai contoh perbuatan, pandangan, motivasi, tindakan serta hal lainnya, mekanisme penelitian yang memberikan gambaran data deskriptif berwujud kata-kata tertulis maupun lisan oleh manusia serta tindakan dimana dapat dikaji.² Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Metode studi kasus yaitu sebuah wujud analisis kualitatif dengan mengamati dengan tepat serta menyeluruh bagi perseorangan maupun kondisi lembaga serta kondisi apa yang muncul dan ditarik kesimpulan terkait sesuatu yang dikaji.³ Penelitian ini memakai jenis penelitian studi kasus dimana peneliti berusaha agar memahami bagaimana pelaksanaan jual beli karya tulis dalam bentuk pdf di marketplace shopee.

B. Kehadiran Peneliti

Didalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara online untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Sehingga hal ini peran penjual sangat penting dapat membantu pelaksanaan penelitian secara optimal. Dalam hal ini peran penjual sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah.

C. Lokasi Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 96.

Dalam hal ini, peneliti menunjuk tempat penelitian pada toko online shopee karya tulis dalam bentuk pdf di toko @ge-ge yakni berada di <https://shp.ee/gnkczn6> dengan mengambil sampling beberapa karya tulis dan mewawancarai pedagang. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena menarik untuk diteliti dan ingin mengetahui bagaimana sistem penjualan serta produk secara online berdasarkan tinjauan hukum Islam.

D. Sumber Data

Penelitian memerlukan data untuk diolah sebagai informasi guna untuk melengkapi penelitian. Pada penulisan skripsi ini penulis memakai sumber data primer. Data Primer, merupakan data yang didapatkan langsung melalui responden maupun objek yang diteliti⁴ melalui suatu pengamatan, wawancara, ataupun laporan melalui wujud dokumen tak resmi yang nantinya dilakukan pengolahan oleh peneliti.⁵ Data-data secara primer ini peneliti dapatkan melalui kegiatan wawancara kepada pemilik toko @gege yang menjual karya tulis tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode pengamatan dengan mengamati suatu objek yang dilakukan melalui hal-hal yang berkaitan dengan tempat, peristiwa, waktu, dan tujuan. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh penyusun terkait penjualan karya tulis dalam bentuk pdf melalui shopee. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan catatan lapangan yang diinginkan.⁶

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan melihat di Shopee pada toko @gege.id. Teknik

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 106.

⁶ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana jual beli karya tulis dalam bentuk pdf di marketplace shopee.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah rangkaian agar mendapatkan keterangan pada tujuan penelitian melalui langkah tanya jawab baik secara langsung dan dapat dilakukan dengan bertatap muka informan atau seseorang yang diwawancarai, maka dapat dilengkapinya data-data secara akurat serta aktual.⁷ Peneliti ini akan melakukan wawancara kepada penjual karya tulis dalam bentuk pdf dari toko *online* shopee supaya memahami bagaimana dalam jual beli karya tulis dalam bentuk pdf.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan oleh peneliti dalam skripsi ini yakni deskriptif analitik, analisis yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan data primer serta data sekunder.⁸ Sehingga pada penelitian ini peneliti memakai analisis data dengan deskriptif analisis memiliki fungsi dalam mengkaji serta memperoleh informasi secara beragam melalui sebuah fenomena nantinya dilakukan analisis melalui teori yang ada. Teknik analisis deskriptif data yang diperoleh diberikan melalui langkah penggambaran keadaan objektif melalui objek penelitian serta nantinya dilakukan penguraian dengan wujud kalimat maupun sebuah pernyataan menurut sumber primer serta sumber sekunder. Tahapan penelitian dalam analisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih data mentah atau kasar yang didapat dari lokasi penelitian tersebut. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, 2012), 111.

⁸ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 107.

selanjutnya. Mereduksi data atau merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal penting, serta membuang yang tidak diperlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang digunakan penelitian dalam menganalisis data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya untuk memperoleh data yang selaras terhadap keadaan yang terdapat pada lapangan, maka peneliti harus melakukan uji untuk menunjukkan keabsahan suatu data. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang maknanya peneliti wajib dalam menjalankannya dengan fokus, melaksanakan pengamatan dengan rinci, terus-menerus maupun berkelanjutan hingga ditemukan penjelasan yang mendalam bagi gejala maupun fenomena yang di teliti penulis.⁹

2. Triangulasi

⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indkes, 2011), 173.

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara. Data dari berbagai sumber diperlukan untuk perbandingan terhadap data tersebut.¹⁰

Dalam hal ini peneliti sudah menentukan sumber data atau informasi dan cara mengambil data dan waktu pengumpulan data yang telah ditentukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup empat tahapan yaitu:

1. Tahap pertama meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi toko penelitian. Tahap ini merupakan tahap pertama yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan penelitian.
2. Tahap kedua meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk analisis data.
3. Tahapan analisis data meliputi pengecekan dan keabsahan dan memberi makna. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan mengolah data yang didapatkan dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun kedalam penelitian.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan bentuk tanggung jawab peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data dan penelitian dinyatakan selesai.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 269.